

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan menyebarkan angket kepada para responden penelitian kemudian diadakan analisis yang merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dalam analisis ini akan dibuat semacam interpretasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi yang telah diproses dari hasil pengolahan data statistik analisis regresi linier sederhana menggunakan alat bantu SPSS *for windows* 16.0.

1. Pengaruh kepribadian (X1) anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah.

Dari hasil penelitian pada anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung menunjukkan bahwa pengujian hipotesis 1 kepribadian anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan kepribadian merupakan faktor yang dominan, sebab walaupun calon anggota pembiayaan tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, namun tidak mempunyai kepribadian atau itikad baik tentu akan membawa kesulitan bagi lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan tersebut dikemudian hari.⁹⁹ Tidak semua anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung mempunyai kepribadian baik. Ada anggota yang mempunyai uang yang cukup, tetapi karena itikadnya jelek

⁹⁹Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*,hal.348

akhirnya dia terlambat dan menunda-nunda pembayaran pembiayaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepribadian seseorang maka semakin lancar dalam mengembalikan pembiayaan yang di dapat, begitu juga sebaliknya. Semakin jelek kepribadian seseorang akan menghambat kelancaran dalam mengembalikan pembiayaan yang di dapat.

Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arwinta Nur Desyani¹⁰⁰, dimana diperoleh hasil bahwa karakter nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah bermasalah. Penelitian di BMT Istiqomah Unit II Tulungagung juga menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan secara statistik terhadap pengembalian pembiayaan murabahah.

2. Pengaruh religiusitas (X2) anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah

Dari hasil pengujian hipotesis 2 menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah.

Religiusitas merupakan sistem kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan.¹⁰¹ Jadi religiusitas merupakan kepercayaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.

Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya,

¹⁰⁰ Arwinta Nur Desyani, *Analisis Pengaruh Karakter Dan Kondisi Ekonomi Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah* (Studi Kasus Pada Bmt Nu Sejahtera Cabang Kendal), Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2013

¹⁰¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*,hal.452

baik dari segi ibadah, maupun seseorang itu melakukan aktivitas lain.¹⁰² Berdasarkan sikap ini, maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas harus sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhan Yang Maha Esa dengan tujuan mendapatkan keridhaan-Nya, dengan tidak melanggar ajaran-Nya.

Dalam Islam telah dijelaskan bahwa orang yang berhutang hendaknya berusaha melunasi hutangnya sesegera mungkin ketika telah memiliki kemampuan untuk mengembalikan hutangnya. Sebab orang yang menunda-menunda pelunasan hutang padahal telah mampu, maka tergolong orang yang berbuat zhalim. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: “ *penundaan pembayaran hutang bagi orang yang sudah mampu membayarnya, maka dihalalakan kehormatan dan siksaannya*” (HR.Abu Dawud dan Nasa’i).¹⁰³ Dari hadis tersebut dijelaskan bahwa menunda pembayaran hutang dalam keadaan sudah mampu membayar hukumnya haram. Dengan demikian seseorang yang mempunyai religius tinggi, akan takut ketika melanggar ajaran agama Islam. Semakin religius seorang muslim, maka semakin berhati-hati dalam berperilaku ekonomi yaitu disesuaikan dengan syariat Islam.

Hal ini juga dapat diketahui dari jawaban angket yang diberikan kepada anggota BMT Istiqomah pada item pernyataan 15 dan 16. Dimana didapatkan mayoritas jawaban setuju pada kedua item, yaitu “saya percaya bahwa Allah SWT melihat setiap tingkah laku saya, hal ini

¹⁰² *Ibid.*, hal.76

¹⁰³ Ahmad Muhammad, *Ensiklopedia Tematis*,hal. 73

membatalkan niat saya untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama islam” dan item pernyataan “Saya menyesal ketika telah melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama Islam, seperti tidak memenuhi kewajiban-kewajiban saya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung maka tingkat pengembalian pembiayaan murabahah semakin lancar, begitu juga sebaliknya. Keyakinan akan agama yang sangat kuat akan mendorong anggota untuk melakukan kegiatan yang hanya akan dilakukan jika kegiatan tersebut tidak melanggar syariat agama Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A.Mua’ab¹⁰⁴, Ayu Andriani¹⁰⁵, Atik Masruroh¹⁰⁶, dan Desy Fatmawati¹⁰⁷ dimana hasil penelitian menyatakan bahwa religiusitas seseorang berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat dan minat menabung. Sedangkan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah. Keimanan seseorang yang tinggi, mendorong orang tersebut untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Menabung dan menunaikan kewajiban adalah

¹⁰⁴ A.Mus’ab, *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di LAZIS NU*. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁰⁵ Ayu Andriani, *Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (studi kasus di pondok pesantren Al-Falah Mojo Kediri*. Skripsi IAIN Tulungagung, 2015.

¹⁰⁶ Atik Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)* Skripsi STAIN Salatiga, 2015.

¹⁰⁷ Desy Fatmawati, *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah Pada Kalangan Snatri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Di Sleman*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

tindakan yang dianjurkan dalam Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Hal tersebut dapat dilaksanakan asalkan kewajiban-kewajiban, seperti zakat, membayar hutang dan lainnya telah ditunaikan dengan baik. Karena orang menabung merupakan orang yang mempunyai penghasilan yang lebih.

3. Pengaruh pendapatan (X3) anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah

Dari hasil pengujian hipotesis 3 menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah. Dari hasil penyebaran angket kepada anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung, diperoleh hasil yang menunjukkan pendapatan anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung mayoritas berpendapatan rendah dengan tingkat pengembalian lancar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggota yang berpendapatan rendah pun mempunyai kesadaran atau itikad baik untuk mengembalikan pembiayaan yang diberikan. Tinggi rendahnya pendapatan juga tidak berpengaruh karena nasabah yang berpendapatan rendah kemungkinan melakukan pembiayaan di BMT dengan jumlah pembiayaan yang kecil, sehingga memungkinkan orang yang berpendapatan rendah tersebut mampu melakukan pengembalian atau angsuran setiap bulannya.

Dalam teori yang dijelaskan bahwa analisa pembiayaan harus memperhatikan *profitability* anggota. Dengan analisa pembiayaan, dapat mengetahui kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman atau pembiayaan dari laba yang dihasilkan. Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauhmana calon mudharib mampu melunasi utang-utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.¹⁰⁸ Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembayaran pembiayaan.¹⁰⁹

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luh Ikka Widayan¹¹⁰, Anna Maria Lubis dan Dwi Rachmina¹¹¹, dan Siti Kholisoh¹¹². Hasil penelitian dari masing-masing penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pendapatan atau laba usaha berpengaruh terhadap tingkat pengembalian kredit. Sedangkan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah.

¹⁰⁸ Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*,..hal.79

¹⁰⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011)hal. 121

¹¹⁰Luh Ikka Widayan *Pengaruh Karakteristik Debitur Umkm Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Pundi Bali Dwipa (Studi Kasus Anggota Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja)*. Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya ,2012.

¹¹¹Anna Maria Lubis dan Dwi Rachmina, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi dan Pengembalian Kredit Usaha Rakyat*. Jurnal Institut Pertanian Bogor, 2011.

¹¹²Siti Kholisoh, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di BMT Marhamah Wonosobo)*. Skripsi Fakultas Syariah IAIN Walisongo, 2011.

4. Pengaruh kepribadian (X1), religiusitas (X2) dan pendapatan (X3) anggota BMT Istiqomah Unit II Tulungagung terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah.

Dari hasil pengujian hipotesis 4 menyatakan bahwa kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah. Kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Unit II Tulungagung di dorong oleh kepribadian anggota yang mempunyai itikad baik seperti halnya jiwa sosial, bisa bekerja sama, bertanggung jawab, stabilnya emosi, keterbukaan, serta religius yang tinggi yang melekat pada diri anggota. Berapapun pendapatan anggota, jika anggota memiliki kepribadian baik dan religiusitas yang tinggi, maka akan menumbuhkan kesadaran untuk mengembalikan pembiayaan murabahah yang diberikan pihak BMT Istiqomah Unit II Tulungagung. Sebaliknya, berapapun pendapatan yang di dapat anggota, namun anggota tidak memiliki kepribadian dan religiusitas yang tinggi, maka akan menghambat pengembalian pembiayaan murabahah.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, pemberian kredit yang tidak diinginkan oleh pihak bank apabila kredit yang diberikan ternyata pengembaliannya macet. Kredit macet tersebut dapat disebabkan oleh pihak bank yang kurang teliti dalam analisis pembiayaan, sehingga apa yang seharusnya tidak terjadi, tidak diprediksi sebelumnya. Dari pihak anggota kemacetan kredit dapat dilakukan akibat dua hal yaitu

adanya unsur kesengajaan dan unsur tidak sengaja. Unsur kesengajaan anggota, dalam hal ini anggota sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur kemauan untuk membayar. Sedangkan unsur tidak sengaja, anggota mau membayar tetapi tidak mampu.¹¹³

Dengan demikian, untuk mencapai tingkat pengembalian pembiayaan murabahah yang lancar, BMT Istiqomah Unit II Tulungagung perlu memperhatikan atau menganalisa kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota secara bersama-sama karena variabel tersebut cukup berpengaruh terhadap pengembalian pembiayaan.

¹¹³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,...hal.110